

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian, perhitungan rumus serta pembahasan pada variabel perilaku *cyberbullying*, konformitas, dan anonimitas yang dirasakan. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perilaku *cyberbullying* pada generasi Z pengguna X di Kota Bekasi sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 225 atau 59% subjek. Tingkat konformitas pada generasi Z pengguna X di Kota Bekasi sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 286 atau 75% subjek. Tingkat anonimitas yang dirasakan pada generasi Z pengguna X di Kota Bekasi sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 254 atau 66% subjek.
2. Hasil uji korelasi *Rank Spearman's Rho* yang telah dilakukan pada variabel konformitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dengan perilaku *cyberbullying* pada generasi Z pengguna X di Kota Bekasi. Artinya, semakin tinggi tingkat konformitas, semakin tinggi pula tingkat perilaku *cyberbullying*.
3. Hasil uji korelasi *Rank Spearman's Rho* yang telah dilakukan pada anonimitas yang dirasakan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dengan perilaku *cyberbullying* pada generasi Z pengguna X di Kota Bekasi. Artinya, semakin tinggi tingkat anonimitas seseorang, semakin tinggi pula tingkat perilaku *cyberbullying*nya,
4. Hasil uji regresi berganda didapatkan hasil bahwa variabel konformitas dan anonimitas yang dirasakan mampu menjelaskan secara serentak berpengaruh terhadap variabel *cyberbullying* (Y) pada generasi Z pengguna X di Kota Bekasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,110 hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel bebas (konformitas dan anonimitas yang dirasakan) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel terikat (*cyberbullying*) sebesar 11% sedangkan sisanya 89%

dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa baik konformitas maupun anonimitas yang dirasakan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan perilaku *cyberbullying*.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu, hal tersebut akan menjadi pembelajaran bagi peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Bagi pengguna X khususnya generasi Z, perlu meningkatkan kesadaran diri bahwa anonimitas bukan alasan untuk membenarkan perilaku *cyberbullying*, perlu terdapat dorongan untuk mengembangkan literasi dan empati digital agar pengguna lebih bertanggung jawab terhadap apa yang mereka tulis dan bagikan.

2. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memahami bahwa perilaku *cyberbullying* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti konformitas dan anonimitas dan diharapkan agar lebih peka terhadap norma sosial di media sosial dan tidak mudah terbawa arus perilaku negatif.

3. Bagi orang tua

Bagi orang tua sebaiknya memberikan pengawasan aktif dan edukasi mengenai penggunaan media sosial, terutama saat anak berada dalam usia remaja dan dewasa awal.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas jangkauan variabel seperti regulasi emosi, kecerdasan emosi dan kontrol diri, serta menggunakan analisis moderasi atau mediasi untuk melihat apakah pengaruh konformitas serta anonimitas yang dirasakan diperkuat atau dilemahkan oleh faktor lain.